

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Situasi ekonomi masa ini menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif, dengan persaingan yang ketat di berbagai sektor industri. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar mampu mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga, perusahaan perlu berupaya mengoptimalkan kemampuan manajerialnya. Kemampuan manajerial yang efektif sangat diperlukan untuk menjalankan strategi bisnis yang adaptif, mengelola sumber daya secara efisien, serta menghadapi perubahan pasar yang dinamis.

Siklus hidup perusahaan merupakan proses perkembangan yang terjadi dalam beberapa tahap secara berurutan sehingga seluruh industri akan mengalami berbagai tahapan. Dickinson (2011) mengemukakan bahwa siklus hidup perusahaan terdiri dari lima tahap utama, yaitu tahap *introduction*, *growth*, *mature*, *shake-out*, dan *decline*. Setiap tahap tersebut menggambarkan karakteristik yang berbeda dalam hal struktur organisasi, strategi bisnis, maupun orientasi operasional perusahaan.

Pada tahap pengenalan, manajemen perlu berfokus pada inovasi dan adaptasi, sementara di tahap kematangan perusahaan membutuhkan stabilitas dan efisiensi operasional (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2016). Pada tahap pertumbuhan, kemampuan manajerial sangat dibutuhkan untuk merespons perubahan pasar dan ekspansi bisnis yang cepat. Kemampuan manajerial yang tepat dapat meningkatkan

daya saing perusahaan serta meminimalisir risiko di tahap *shake-out*, dan bahkan memungkinkan perusahaan untuk bertahan lebih lama di pasar pada tahap penurunan (Jones & Hill, 2013).

Fenomena yang menunjukkan pentingnya kemampuan manajerial pada siklus hidup perusahaan salah satunya adalah analisis strategi bisnis perusahaan Apple Inc., yang mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan. Apple telah memanfaatkan pendekatan inovatif dan strategi bergantung pada produk untuk mempertahankan daya saing. Hal yang dilakukan berupa penerapan analisis SWOT, PESTEL, dan Porter's Five Forces, manajer di perusahaan Apple mampu menilai kekuatan internal, peluang, dan ancaman dari kompetitor (Chen, 2024).

Keberhasilan Apple didukung oleh kemampuan manajerial dalam beradaptasi dengan perubahan eksternal. Perubahan model bisnis dari penjualan perangkat keras (iPhone, iPad, dan MacBook) menuju layanan dan perangkat lunak (Apple Music, iCloud, Apple Pay) yang dapat digunakan mencerminkan kemampuan manajerial Apple dalam membaca tren pasar dan kebutuhan konsumen. Langkah tersebut meningkatkan ketertarikan pelanggan dan diversifikasi sumber pendapatan selain iPhone. Oleh karena itu, dengan memahami siklus hidup perusahaan dan peran kemampuan manajerial di setiap tahapan, perusahaan diharapkan dapat menyusun strategi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

Dengan mempertimbangkan hal yang telah dipaparkan, penulis terdorong untuk melaksanakan studi guna menemukan bukti terkait topik tersebut dengan judul penelitian "Kemampuan Manajerial pada Siklus Hidup Perusahaan"

dikarenakan masing sangat sedikit dan hampir tidak ditemukan penelitian terkait topik yang ingin dikaji.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijabarkan dengan mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian dilakukan untuk memberikan kontribusi bukti empiris yang signifikan dalam menelaah masalah penelitian berikut:

1. apakah tahap *introduction* pada siklus hidup perusahaan memiliki hubungan dengan kemampuan manajerial?
2. apakah tahap *growth* pada siklus hidup perusahaan memiliki hubungan dengan kemampuan manajerial?
3. apakah tahap *mature* pada siklus hidup perusahaan memiliki hubungan dengan kemampuan manajerial?
4. apakah tahap *decline* pada siklus hidup perusahaan memiliki hubungan dengan kemampuan manajerial?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian dirancang untuk mendapatkan bukti empiris yang mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Selain itu, terdapat pengkajian khusus yang melibatkan pertimbangan mendalam mengenai tujuan penelitian, antara lain:

1. memberikan bukti terkait hubungan tahap *introduction* pada siklus hidup perusahaan dengan kemampuan manajerial.

2. memberikan bukti terkait hubungan tahap *growth* pada siklus hidup perusahaan dengan kemampuan manajerial.
3. memberikan bukti terkait hubungan tahap *maturity* pada siklus hidup perusahaan dengan kemampuan manajerial.
4. memberikan bukti terkait hubungan tahap *decline* pada siklus hidup perusahaan dengan kemampuan manajerial.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian dirancang agar memiliki manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa di masa depan. Peneliti mengklasifikasikan manfaat penelitian menjadi dua kategori: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian diharapkan memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama di bidang akuntansi yang memiliki korelasi dengan kemampuan manajerial dan siklus hidup perusahaan. Selain itu, penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan tahap siklus hidup perusahaan terhadap hubungan antara variabel.
2. Penelitian diharapkan dapat melengkapi temuan sebelumnya dan menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik dengan topik kemampuan manajerial dan siklus hidup perusahaan.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Penulis**

Penelitian berfungsi sebagai media pembelajaran penting bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman dan menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan. Melalui penelitian ini, peneliti semakin memahami hubungan tahap siklus hidup perusahaan terhadap kemampuan manajerial.

### **1.4.2.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen korporasi berkaitan kemampuan manajerial dalam siklus hidup perusahaan, sehingga dapat membantu dalam mempertahankan dan mengembangkan entitas.

### **1.4.2.3 Bagi Masyarakat Umum**

Penelitian didambakan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dengan memperkenalkan konsep akuntansi yang terkait, khususnya tentang kemampuan manajerial terhadap siklus hidup perusahaan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa batasan yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil yang optimal. Berikut adalah rincian batasan masalah yang menjadi fokus pengujian dalam penelitian ini.

1. Penelitian meliputi perusahaan dari semua sektor industri di Indonesia, Filipina, dan Singapura kecuali industri keuangan pada tahun 2014-2023.
2. Objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar dalam *S&P Capital IQ*.

3. Penelitian bersifat kuantitatif dengan fokus pada pengujian kemampuan manajerial sebagai variabel independent dan siklus hidup perusahaan sebagai variabel dependen.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Bab pertama penelitian ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang topik, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, batasan masalah, serta sistematika pembahasan. Bab kedua membahas landasan teori, tinjauan literatur, dan pengembangan hipotesis. Bab ketiga menjelaskan tentang populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode empiris, variabel yang digunakan, dan metode analisis data. Bab keempat berisi analisis hasil dan pembahasan. Bab kelima memuat kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, serta saran dari peneliti.